

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada pengukuran tingkat kepatuhan minum obat didapatkan hasil tidak ada responden yang tidak patuh terhadap pengobatannya, responden yang termasuk kedalam kategori *medium-low* (kurang patuh) sebanyak 1 orang (2,86%), *medium-high* (patuh) sebanyak 24 orang (68,57%) dan *high* (sangat patuh) sebanyak 10 orang (28,57%).
2. Pada pengukuran kualitas hidup pasien DM didapatkan hasil responden yang masuk kedalam kategori kualitas hidup baik sebanyak 15 orang (42,86%) dan yang masuk kedalam kategori buruk sebanyak 20 orang (57,14%).
3. Pada hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,000 (<0,05) maka terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda. Semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien maka semakin baik pula kualitas hidupnya.

B. Saran

1. Bagi PUSKESMAS
Dapat dijadikan masukan untuk tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai diabetes melitus dan cara pengelolaan penyakit diabetes melitus yang nantinya dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan serta dapat meningkatkan kualitas hidup.
2. Bagi masyarakat
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjalankan kepatuhan dalam penggunaan obat sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi penyakit serta meningkatkan kualitas hidupnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian kali ini.